

**STUDI KOMPARATIF TERHADAP *ISTINBĀṬ*
MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I
TENTANG HUKUM SALAT QASAR BAGI
MUSAFIR DENGAN TUJUAN MAKSIAT**

SKRIPSI

**OLEH
DEVI FAULINA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/ 1447 H**

**STUDI KOMPARATIF TERHADAP *ISTINBĀṬ*
MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I
TENTANG HUKUM SALAT QASAR BAGI
MUSAFIR DENGAN TUJUAN MAKSIAT**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

**Oleh
Devi Faulina
(220102020215)**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2026 M/ 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Faulina
NIM : 220102020215
Tempat/Tgl. Lahir : Kota Besi Hilir. 18 September 2002
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “Studi Komparatif Terhadap Istinbāt Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i tentang Hukum Salat Qashar Bagi Musafir dengan Tujuan Maksiat” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Devi Faulina
NIM 220102020215

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B- 571/Un.14/III.2/PP.00.9/02/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Devi Faulina
NIM : 220102020215
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Studi Komparatif terhadap istinbat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i tentang Hukum Salat Qashar bagi Musafir dengan Tujuan Maksiat

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 19 Februari 2026

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah




Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
 Jalan A. Yani Km 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3265783
 website: www.fs.uin-antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Devi Faulina
NIM : 220102020215
JUDUL : Studi Komparatif Terhadap Istibath Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Salat Qashar Bagi Musafir Dengan Tujuan Maksiat
DOSEN : Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	26/November 2025	Konsultasi Bab I	-Perbaiki footnote -karakteristik kedua mazhab tentang qashar maksiat -Perbaiki latar belakang	
2	1/Desember 2025	Perbaikan dan ACC BAB I	ACC	
3	5/Desember 2025	Konsultasi Bab II	-Perbaiki landasan teori -Perbaiki penulisan typo	
4	8/Desember 2025	Perbaikan dan ACC BAB II	ACC	
5	27/Desember 2025	Konsultasi Bab III	-Perbaiki penulisan -Footnote -Perbaiki halaman -Perbaiki Spasi	
6	7/Januari 2026	Perbaikan dan ACC BAB III	ACC	
7	19/Januari 2026	Konsultasi Bab IV (data)	-Perbaiki penulisan -Perbaiki sub bab -Perbaiki abstrak	

8	26/ Januari 2026	Konsultasi Bab IV (analisis)	Perbaiki isi bab IV	J
9	3/ Februari 2026	Perbaikan dan ACC Bab IV	ACC	J
10	5/ Februari 2026	Konsultasi Bab V	Perbaikan Simpulan	J
11	9/ Februari 2026	Perbaikan dan ACC Bab V	ACC	J
12	18/ Februari 2026	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	ACC	J

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Studi Komparatif Terhadap Istimbāt Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i tentang Hukum Salat Qashar Bagi Musafir dengan Tujuan Maksiat

Ditulis oleh : Devi Faulina

NIM : 220102020215

Program : Strata 1 (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2025/2026

Tempat dan Tanggal Lahir : Kota Besi Hilir, 18 September 2002

Alamat : Jl. Iskandar RT. 002 RW. 001 Kel. Kota Besi Hilir
Kec. Kota Besi Kab. Kotawaringin Timur


Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 24 Februari 2026
Pembimbing,


Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197703022003121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,




Sa'adah, S.Ag., M.H
NIP. 197005291995032002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Studi Komparatif terhadap *Istinbāʿ* Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i tentang Hukum Salat Qasar Bagi Musafir dengan Tujuan Maksiat”, ditulis oleh (Devi Faulina 220102020215), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 April 2026




Dinyatakan LULUS dengan Predikat : A (87,1)

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I
NIP. 196703271992032005

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag (Ketua)	1. 
2. Hj. Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I (Anggota)	2. 
3. Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H (Anggota)	3. 

ABSTRAK

Devi Faulina. *Studi Komparatif terhadap Istinbāt Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i tentang Hukum Salat Qasar Bagi Musafir dengan Tujuan Maksiat*, Skripsi, Pembimbing Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag, Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Salat Qasar, Musafir Maksiat, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i, Metode *Istinbāt* qashar

Salat merupakan kewajiban utama umat Muslim yang tetap harus dilaksanakan dalam kondisi apapun, termasuk saat perjalanan (*safar*). Islam memberikan keringanan (*rukhsah*) berupa salat qasar bagi musafir. Namun, muncul persoalan hukum ketika perjalanan tersebut dilakukan dengan tujuan maksiat, seperti merampok atau berjudi. Terdapat perbedaan pandangan mendasar antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i dalam masalah ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan dan metode *Istinbāt* hukum kedua mazhab tersebut terhadap status salat qasar bagi musafir yang bertujuan maksiat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analisis perbandingan untuk membandingkan variabel pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i. Sumber bahan hukum primer diambil dari literatur otoritatif kedua mazhab untuk kemudian dianalisis metode *Istinbāt*-nya dalam menetapkan hukum.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi membolehkan musafir dengan tujuan maksiat untuk tetap mengqasar salat karena sebab hukumnya adalah perjalanan itu sendiri (*wujud al-safar*), bukan sifat perjalanannya. Bagi Mazhab Hanafi, qasar bersifat mutlak (*azimah*) bagi musafir yang memenuhi jarak tempuh. Sebaliknya, Mazhab Syafi'i melarang keras penggunaan fasilitas qasar bagi perjalanan maksiat. Hal ini didasarkan pada prinsip bahwa *rukhsah* adalah bantuan hukum yang tidak boleh diberikan untuk kemaksiatan (*al-rukhsah lā tunātu bi al-ma'āsi*). Perbedaan ini berakar pada metode *Istinbāt*, Mazhab Hanafi lebih menekankan aspek kepastian hukum objektif, sementara Mazhab Syafi'i lebih menekankan aspek moralitas dan kehati-hatian (*ihtiyat*).

MOTO

“Mustahil Allah *Shubhanahu Wata'ala* membawa kita sampai sejauh ini
hanya untuk gagal”.

“Semoga jalan kita dimudahkan oleh Allah *Shubhanahu Wata'ala*”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah/2:286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi 'alamin, Saya persembahkan karya tulis ini dengan mengharap ridha dan kasih sayang dari Allah Shubhanahu Wata'ala yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Saya berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi para pembacanya.

Karya ini Penulis persembahkan untuk:

Abah dan Mama Tercinta yang telah memanjatkan segala doa dan memberikan dukungannya serta menjadi penguat dalam kehidupan Penulis hingga detik ini.

Adik-adik tersayang Penulis, yang telah memberikan semangat.

Keluarga besar Penulis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doanya.

Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag yang telah memberikan arahan dan koreksi hingga karya ini terselesaikan.

Guru Aditya Firdaus S.H yang merupakan salah satu Alumni UIN Antasari Banjarmasin yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari kitab-kitab fiqih.

Rekan seperjuangan angkatan 2022 Prodi Perbandingan Mazhab dan teman-teman Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Rekan Musyrifah Asrama 1 Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	'
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	H	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	'
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal

Vokal adalah bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda vokal Latin	keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yaitu dalam sistem aksara arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini di lambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberikan tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak tertulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. Ta'marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 dibawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, anatra lain untuk menuliskan permulaan kalimatnya, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali. al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat di terapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**) Jika menurut PUEBI, judul buku ini ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī .

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut ada beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh

المُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlā’
المَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharī qan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seluruh alam, berkat rahmat dan hidayahnya serta ridho Allah SWT dan kedua orang tua, Penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada jujungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut Beliau ila yaumul qiyamah. Terlepas dari semua kekhilafan dan banyaknya kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Komparatif Terhadap Istinbāt Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i tentang Hukum Salat Qasar bagi Musafir dengan Tujuan Maksiat” sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini banyak mendapatkan kesulitan namun juga banyak mendapatkan dukungan, bimbingan serta dorongan dari pihak yang peduli dengan Penulis dan yang paling berkesan yaitu pihak-pihak yang sudah menyumbangkan pikiran dan gagasan, waktu, tenaga serta masih banyak lagi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2025.

3. Ibu Prof. Hj. Wahidah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2025.
5. Ibu Hj. Sa'adah, S.Ag., M.H., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas syariah, serta Ibu Dwi Arini Zubaidah, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
6. Bapak Dr Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah serta Bapak Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2025.
7. Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Pihak perpustakaan yang telah menyediakan ruang belajar yang tenang dan nyaman serta layanan fasilitas yang membuat penulisan saya berjalan dengan lancar dan terarah.

Semoga Allah SWT. membalas segala bentuk kebaikan pihak-piak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, Aamiin.

Akhir kata, penulis mengharapkan ampunan, keselamatan dan ridha dari Allah SWT. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan bagi mereka yang membacanya, Aamiin.

Banjarmasin, 13 Februari 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
MOTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Signifikasi Penulisan.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematikan Penulisan.....	21
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SALAT QASAR DAN KONSEP MAKSIAT DALAM PERJALANAN.....	23
A. Azimah.....	23
B. Rukhsah.....	26

C. Maksiat.....	28
D. Salat Qasar	29
1. Pengertian Salat Qasar	29
2. Syarat-Syarat Qasar.....	30
3. Pengertian dan Fungsi Niat Qasar.....	33
4. Kaidah-Kaidah Fiqih Niat Qasar.....	37
BAB III BIOGRAFI DAN METODOLOGI <i>ISTINBĀṬ</i> MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI’I.....	42
A. Biografi Pendiri Mazhab Hanafi	42
1. Riwayat Hidup Imam Abu Hanifah.....	42
2. Riwayat Pendidikan Imam Hanafi	44
3. Metode <i>Istinbāṭ</i> Imam Abu Hanifah	47
4. Karya Imam Abu Hanifah	48
B. Biografi Pendiri Mazhab Syafi’i	51
1. Riwayat Hidup Imam Syafi’i	51
2. Riwayat Pendidikan Imam Syafi’i	52
3. Metode <i>Istinbāṭ</i> Imam Syafi’i	55
4. Karya Imam Syafi’i.....	57
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF TERHADAP <i>ISTINBĀṬ</i> MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI’I TENTANG SALAT QASAR BAGI MUSASIR DENGAN TUJUAN MAKSIAT.....	59
A. Hukum Salat Qasar bagi Musafir dengan Tujuan Maksiat Menurut Mazhab Hanafi.....	59
B. Hukum Salat Qasar bagi Musafir dengan Tujuan Maksiat Menurut Mazhab Syafi’i.....	61
C. Analisis Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i.....	65
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Teknik Analisis Bahan Hukum	19
Tabel 4.1 Tabel Perbandingan	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi.....	84
Lampiran 2 SK penguji Proposal Skripsi.....	85
Lampiran 3 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi	86
Lampiran 4 Surat Izin Riset	87
Lampiran 5 Surat Selesai Riset	88
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif	89
Lampiran 7 Sertifikat BTA.....	90
Lampiran 8 Sertifikat Keterampilan Komputer	91
Lampiran 9 Sertifikat TOEFL	92
Lampiran 10 Surat Keterangan Perolehan SKK	93
Lampiran Surat Keterangan Lulus Asrama	95